

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian perpustakaan yaitu penelitian yang pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian perpustakaan ini dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan. Penelitian ini dikatakan juga sebagai penelitian yang membahas data-data sekunder.<sup>1</sup>

Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Misalnya laporan keuangan perusahaan, kepustakaan, publikasi pemerintah, internet dan sebagainya.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh atau suatu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>2</sup> Sumber data dalam penelitian di kelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>3</sup>

##### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah subjek dari mana data diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang menggunakan alat pengukur atau alat

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Edisi.1, Cetakan VII, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm 28

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, Cetakan 13, hlm 129

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 1998, hlm 91

pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Penelitian ini sepenuhnya menggunakan data sekunder

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah subjek atau data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari objek penelitiannya.<sup>5</sup> Misalnya data dokumentasi, arsip-arsip resmi yang berkaitan. Dalam penelitian ini diambil dari laporan Per triwulan perusahaan perbankan syari'ah (Bank muamalat indonesia) yang di publikasikan oleh bank indonesia dan referensi lain dari jurnal, hasil penelitian, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>6</sup> populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Per Triwulan Bank Muamalat Indonesia tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah fatwa MUI yaitu tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 yang disusun dalam periode Triwulan dengan demikian total populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 triwulan / peristiwa.

---

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm 91

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, 2006 Op Cit, hlm 130

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.<sup>7</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik populasi disebut juga dengan teknik sensus dimana semua populasi digunakan sebagai sampel.<sup>8</sup> Jadi sampel sama dengan populasi sebanyak 24 triwulan/ peristiwa.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

#### Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, peraturan-peraturan, buku, surat kabar, jurnal, majalah dan lain sebagainya,<sup>9</sup> Dalam penelitian ini data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang di publikasikan Bank Indonesia yang berkaitan dengan perhitungan kesehatan bank.

### 3.5. Devinisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.<sup>10</sup>

- a. Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja pada Bank

---

<sup>7</sup> *Ibid* hlm 131

<sup>8</sup> *Loc Cit*

<sup>9</sup> *Ibid* hlm 158

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm.10

Muamalat Indonesia (Aspek Permodalan, Kualitas Asset, Rentabilitas, Likuiditas)

- b. Fatwa MUI tentang haramnya Bunga Bank yang dikeluarkan pada tanggal 16 Desember 2003 dan Peranannya terhadap Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia.

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa:

#### 3.6.1 Statistik Parametris

##### *t-test*

Statistik para metris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau rasio.

Rumus *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi di tunjukkan pada rumus.<sup>11</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[ \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[ \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

---

<sup>11</sup> Prof. DR. Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007, hlm 121-122

Dimana:

$\overline{X}_1$  : Rata- rata sample 1

$\overline{X}_2$  : Rata-rata sample 2

$S_1$  : Simpangan baku sample 1

$S_2$  : Simpangan baku sample 2

$S_1^2$  : Varians sample 1

$S_2^2$  : Varians sample 2

r : Korelasi antara dua *sample*

### 3.6.2 Statistik Non Parametris

Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, maka bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi yakni :

- Data bertipe Nominal atau Ordinal
- Data bertipe Interval atau Rasio, namun tidak terdistribusi normal

Maka uji t paired harus diganti dengan uji statistik non-parametris yang khusus digunakan untuk dua sampel berhubungan.

Dalam penelitian ini menggunakan Wilcoxon.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik*, Jakarta: PT Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2001, hlm 143

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari statistik parametris uji beda atau t-test akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapatkan hasil yang baik harus memenuhi asumsi – asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas.<sup>13</sup>

Uji Asumsi klasik ada 5 macam yaitu:

- Uji Multikolonieritas
- Uji Autokorelasi
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Normalitas
- Uji Linearitas

#### Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas saja. Karena membandingkan dua sampel yang berkorelasi sedangkan uji yang lain digunakan untuk regresi atau pengaruh. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu ada 2:

---

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang : BP – UNDIP, 2001, hlm 91

## 1. Analisis Grafik

- Grafik Histogram

Yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun hanya dengan melihat Histogram halini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel kecil

- Probabilitas Plot

Yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya

## 2. Analisis Statistik

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.<sup>14</sup> Karena uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm 110-114

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm 12